

**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
PADA LAPORAN BARANG PENGGUNA
PERIODE TAHUNAN TAHUN ANGGARAN 2021 AUDITED**

I. PENDAHULUAN

A. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214 /PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar.
6. Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP.187/PB/2017 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar.
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2016 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Rekonsiliasi BMN dalam rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat.
9. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 532/KM.6/2015 tentang perubahan kelima Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara.
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2017 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/ PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
12. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/PMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat.
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat.
14. Peraturan Menteri Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara.
15. Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan.

B. Entitas Pelaporan

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan tugas Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen sebagaimana telah beberapa kali dirubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 11 Tahun 2005, Badan Kepegawaian Negara (BKN) merupakan Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND) yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Presiden Republik Indonesia. BKN bertugas untuk melaksanakan tugas pemerintahan di bidang manajemen kepegawaian negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Keluaran (*output*) dari pelaksanaan tugas dan fungsi BKN adalah tersusunnya sistem (norma, standar, dan prosedur) manajemen kepegawaian secara nasional. Sedangkan hasil (*outcome*) yang hendak dicapai oleh BKN adalah “Terwujudnya Sistem Manajemen Kepegawaian Secara Nasional”. *Outcome* tersebut diwujudkan melalui penyusunan kebijakan manajemen kepegawaian yang dilakukan secara terencana, bertahap, dan berkesinambungan melalui berbagai program dan kegiatan dari seluruh unit/satuan kerja BKN.

C. Periode Laporan

Catatan Atas Laporan Barang Milik Negara pada Laporan Barang Pengguna Badan Kepegawaian Negara Periode Tahunan Tahun Anggaran 2021 Audited.

II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

1. Kebijakan Penatausahaan atas Aset

- Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah.
- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar:

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia (BI) pada tanggal neraca.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan dan disajikan sebagai Bagian Lancar Piutang.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.
- Persediaan dicatat di neraca berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - ✓ Harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - ✓ Harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - ✓ Harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap:

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.
- Aset tetap dilaporkan pada neraca berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - ✓ Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah).
 - ✓ Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).

Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah,

jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

c. Piutang Jangka Panjang:

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah TPA, TP/TGR yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.
- TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.
- TP adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/Daerah.
- TGR adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

d. Aset Lainnya:

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.
- Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

2. Kebijakan Akuntansi atas Penyusunan Aset Tetap

- Penerapan penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada seluruh entitas Pemerintah Pusat dilaksanakan mulai Tahun 2013, sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 53/KMK.06/2012 tentang Penerapan Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah.
 - b. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP).
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Nilai yang disusutkan pertama kali adalah nilai yang tercatat dalam pembukuan per 31 Desember 2012 untuk aset tetap yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2012. Sedangkan Untuk Aset Tetap yang diperoleh setelah 31 Desember 2012, nilai yang disusutkan adalah berdasarkan nilai perolehan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat tersebut tersaji pada Tabel berikut:

Tabel 1.

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modem)	4 tahun

I. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2021 Audited merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditata usahakan dan dikelola oleh BKN.

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Tahun 2021 Audited ini adalah sebesar Rp4.014.796.075.085,00 (*empat triliun empat belas milyar tujuh ratus sembilan puluh enam juta tujuh puluh lima ribu delapan puluh lima rupiah*), yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar Rp3.950.769.706.634,00 (*Tiga triliun sembilan ratus lima puluh milyar tujuh ratus enam puluh sembilan juta tujuh ratus enam ribu enam ratus tiga puluh empat rupiah*), dan nilai mutasi tambah yang terjadi selama Tahun 2021 Audited sebesar Rp 273.053.480.765,00 (*dua ratus tujuh puluh tiga milyar lima puluh tiga juta empat ratus delapan puluh ribu tujuh ratus enam puluh lima rupiah*), nilai mutasi kurang sebesar Rp 209.027.112.314,00 (*dua ratus sembilan milyar dua puluh tujuh juta seratus dua belas ribu tiga ratus empat belas rupiah*). Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2021 Audited merupakan himpunan dari Laporan Barang Kuasa Pengguna (LBKP) pada 16 Kuasa Pengguna Barang, yang terdiri atas 1 Satker Kantor Pusat BKN Jakarta (088.01.0199.017220) dan 15 Satker Kantor Daerah yang terdiri dari:

1. Kantor Regional I BKN Yogyakarta (088.01.0400.017241)
2. Kantor Regional II BKN Surabaya (088.01.0500.450454)
3. Kantor Regional III BKN Bandung (088.01.0200.017237)
4. Kantor Regional IV BKN Makassar (088.01.1900.560635)
5. Kantor Regional V BKN DKI Jakarta (088.01.0100.606254)
6. Kantor Regional VI BKN Medan (088.01.0700.606261)
7. Kantor Regional VII BKN Palembang (088.01.1100.622372)
8. Kantor Regional VIII BKN Banjarmasin (088.01.1500.622386)
9. Kantor Regional IX BKN Jayapura (088.01.2500.622390)
10. Kantor Regional X BKN Denpasar (088.01.2200.667882)
11. Kantor Regional XI BKN Manado (088.01.1751.667896)
12. Kantor Regional XII BKN Pekanbaru (088.01.0900.667901)
13. Kantor Regional XIII BKN Aceh (088.01.0600.667752)
14. Kantor Regional XIV BKN Manokari (088.01.3300.667652)
15. Pusat Pengembangan Kepegawaian Aparatur Sipil Negara (088.01.0200.020505)

Laporan BMN ini disusun menggunakan system aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Neraca.
2. Laporan Barang Persediaan.
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel dan Gabungan).
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP).
5. Laporan Aset Tak Berwujud (ATB).
6. Laporan Barang Bersejarah.
7. Laporan Kondisi Barang.
8. Laporan Penyusutan.
9. Laporan Barang Rusak Berat.
10. Laporan Barang Hilang.
11. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS).
12. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara.
13. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) Intemal SAK-SIMAK pada Badan Kepegawaian Negara.
14. Laporan PNPB yang terkait dengan pengelolaan BMN.
15. Arsip Data Komputer (ADK).

II. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA TAHUNAN TAHUN ANGGARAN 2021

1. Saldo Awal Tahun Anggaran 2021 Audited

Nilai BMN per 01 Januari 2021 Audited adalah sebesar Rp3.950.769.706.634,00 (*tiga triliun sembilan ratus lima puluh milyar tujuh ratus enam puluh sembilan juta tujuh ratus enam ribu enam ratus tiga puluh empat rupiah*), yang terdiri atas nilai BMN intrakomptabel sebesar Rp3.949.012.125.670,00 (*tiga triliun sembilan ratus empat puluh sembilan milyar dua belas juta seratus dua puluh lima ribu enam ratus tujuh puluh rupiah*) dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp1.757.580.964,00 (*satu milyar tujuh ratus lima puluh tujuh juta lima ratus delapan puluh ribu sembilan ratus enam puluh empat rupiah*).

2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Tahunan Tahun Anggaran 2021 Audited

Mutasi BMN Tahun Anggaran 2021 Audited adalah sebagai berikut:

a. Persediaan

Saldo Persediaan pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun 2021 Audited sebesar Rp10.159.232.764,00 (*sepuluh milyar seratus lima puluh sembilan juta dua ratus tiga puluh dua ribu tujuh ratus enam puluh empat rupiah*) terdiri atas Saldo awal sebesar Rp11.732.536.375,00 (*Sebelas milyar tujuh ratus tiga puluh dua juta lima ratus tiga puluh enam ribu tiga ratus tujuh puluh lima rupiah*) dan total mutasi persediaan selama periode laporan sebesar Rp 1.573.303.611,00 (*satu milyar lima ratus tujuh puluh tiga*

juta tiga ratus tiga ribu enam ratus sebelas rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 2.

Daftar Mutasi barang persediaan

Uraian	Saldo Awal (Rp)	Mutasi (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
117111 Barang Konsumsi	Rp 10.141.036.187,00	Rp 1.265.593.022,00	Rp 8.875.443.165,00
117113 Bahan Pemeliharaan	Rp 606.908.833,00	Rp 159.799.983,00	Rp 447.108.850,00
117114 Suku Cadang	Rp 10.534.227,00	Rp 2.434.527,00	Rp 8.099.700,00
117121 Pita Cukai, Materai dan Leges	Rp -	Rp -	Rp -
117128 Barang Persediaan Lainnya Untuk dijual/diserahkan ke Masyarakat	Rp -	Rp -	Rp -
117131 Bahan Baku	Rp 53.156.848,00	Rp 22.564.205,00	Rp 30.592.643,00
117199 Persediaan Lainnya	Rp 920.900.280,00	Rp 122.911.874,00	Rp 797.988.406,00
JUMLAH	Rp 11.732.536.375,00	Rp 1.573.303.611,00	Rp 10.159.232.764,00

Total nilai barang persediaan yang dalam kondisi rusak dan usang dari aplikasi Persediaan masing-masing satuan kerja adalah sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*) yang terdiri atas barang persediaan dengan kondisi rusak senilai Rp0,00 (*Nol rupiah*) dan kondisi usang senilai Rp29.066.050,00 (*dua puluh sembilan juta enam puluh enam ribu lima puluh rupiah*).

a. Tanah

Saldo Tanah pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2021 Audited seluas 568.468 m² sebesar Rp2.309.435.980.187,00 (*Dua triliun tiga ratus sembilan milyar empat ratus tiga puluh lima juta sembilan ratus delapan puluh ribu seratus delapan puluh tujuh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal tanah seluas 499.843 m² sebesar Rp2.302.109.905.449,00 (*Dua triliun tiga ratus dua milyar seratus sembilan juta sembilan ratus lima ribu empat ratus empat puluh sembilan rupiah*). Mutasi tambah seluas 70.805 m² dengan nilai sebesar Rp7.863.728.506,00 (*tujuh milyar delapan ratus enam puluh tiga juta tujuh ratus dua puluh delapan ribu lima ratus enam puluh rupiah*), mutasi kurang seluas 2.184 m² dengan nilai sebesar Rp537.653.768,00 (*lima ratus tiga puluh tujuh juta enam ratus lima puluh tiga ribu tujuh ratus enam puluh delapan rupiah*).

Mutasi Tambah Tanah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Hibah (Masuk)	Rp 2.216.274.738,00	Rp -	Rp 2.216.274.738,00
Perolehan hasil Tindak Lanjut Normalisasi	Rp 537.653.768,00	Rp -	Rp 537.653.768,00
Pengembangan Nilai Aset	Rp 24.710.000,00	Rp -	Rp 24.710.000,00
Pengembangan Melalui KDP	Rp 5.085.090.000,00	Rp -	Rp 5.085.090.000,00
Jumlah	Rp 7.863.728.506,00	Rp -	Rp 7.863.728.506,00

Mutasi Kurang Tanah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Transaksi Normalisasi BMN	Rp (537.653.768,00)	-	Rp (537.653.768,00)
Jumlah	Rp (537.653.768,00)	-	Rp (537.653.768,00)

Dari jumlah/nilai tanah di atas, jumlah bidang tanah yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah 0 m² bidang dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 m² bidang dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Rincian data tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (m ²)	Nilai (Rp)
Baik	568.468	2.309.435.980.187
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Tanah yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 m²/Rp0,00.

Terdapat permasalahan pada BMN berupa tanah yang dikuasai/ ditatausahakan oleh Badan Kepegawaian Negara yaitu:

Uraian Kondisi	Kuantitas (m ²)	Nilai (Rp)
Sengketa	-	0,00
Tidak terdapat bukti kepemilikan	-	0,00
Dikuasai pihak lain	6.861	Rp89.122.794.250,00

Dengan penjelasan sebagai berikut

b.1. Tanah yang digunakan pihak lain terdiri atas:

b.1.1. Tanah dihuni pensiunan pegawai Kanreg I BKN Yogyakarta di Kampung

Sapen GK.I/445 seluas 619 m² dengan nilai sebelum revaluasi BMN senilai Rp.427,110,000,00 nilai setelah di revaluasi sebesar Rp3.037.866.000,00 serta tanah di Kampung Gendeng GK/IV 707 seluas 1,869 m² dengan nilai sebelum revaluasi BMN senilai Rp.1.214.850.000,00 dan nilai setelah revaluasi BMN senilai Rp.7.906.640.000,00

b.1.2 Terdapat Pemanfaatan tanah seluas 4.060 m² untuk 15 (lima belas) Unit Rumah Negara Golongan II Tidak Sesuai dengan Ketentuan pada Kantor Pusat BKN Jakarta senilai Rp77.478.342.000,00 yang beralamat di Sumur Batu, Kemayoran Jakarta Pusat dihuni oleh pensiunan dan keluarga almarhum pensiunan.

b.1.3 Pada Kanreg II BKN Surabaya terdapat tanah seluas 127 m² senilai Rp284.003.750,00 yang dihuni oleh Nurchasanah dan tanah seluas 186 m² senilai Rp415.942.500,00 yang dihuni oleh I Putu Adnyana, S.H. Kedua tanah tersebut telah dilakukan pelepasan dan penyerahan dengan diterbitkannya 2 SHM dengan No 1201 dan No 1202, namun atas kedua pelepasan tersebut masih belum dapat dikeluarkan dari pencatatan Aplikasi SIMAK-BMN karena masih dalam proses koordinasi dan konsultasi dengan BKN Pusat, KPKNL Surabaya dan Instansi serta pihak-pihak terkait.

Selain itu terdapat hibah tanah seluas 50.000 m² dari Pemerintah Kabupaten Sorong Pada hari Rabu, 28 September 2016 sesuai dengan BAST Hibah Tanah Nomor: 800/416/ADPEM/2018 antara Pemerintah Kabupaten Sorong dengan Badan Kepegawaian Negara sesuai Keputusan Bupati Sorong Nomor: 800/415/KEP ADPEM/2016 dengan nilai Rp2.150.000.000,00 (*Dua milyar seratus lima puluh juta rupiah*,) tetapi Tanah hibah tersebut belum memiliki sertifikat tanah karena masih dalam pengurusan oleh Pemkab Sorong. Tahun 2017 Pemkab Sorong mencabut Hibah Tanah seluas 50.000 m² sesuai dengan SK Bupati Sorong Nomor: 012.5/KEP.173/IV/TAHUN 2017 tentang Pencabutan Keputusan Bupati Sorong Nomor: 800/415/KEP ADPEM/2016 tentang hibah tanah milik Pemerintah Kabupaten Sorong untuk Kantor Regional XIV BKN dan atau Kantor Unit Penyelenggara Seleksi Calon dan Penilaian Kompetensi ASN yang isinya tanahnya akan dipindahkan ke lokasi berbeda. Tahun 2020 Pemerintah Kabupaten Sorong menghibahkan Tanah Pengganti untuk Kantor Regional XIV BKN Manokwari yang berlokasi di Aimas-Kab Sorong dengan luas 30.000 m² dengan nilai Rp4.600.000.000,- (*Empat milyar enam ratus juta rupiah*) sesuai dengan BAST Hibah Tanah Nomor: 34/A/KS/IX/2020 tanggal 24 September 2020 antara Pemerintah Kabupaten Sorong dengan Badan Kepegawaian Negara disertai dengan penyerahan Sertifikat Tanah sebanyak dua sertifikat rincian 1

(satu) sertifikat seluas 20.000 m² dengan No. 33.02.06.01.4.00033 dan 1 (satu) sertifikat seluas 10.000 m² dengan No.33.02.06.01.4.00034 atas nama Pemerintah Republik Indonesia cq. Badan Kepegawaian Negara.

c. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2021 Audited adalah sejumlah 69.257 unit/buah sebesar Rp 609.500.991.813,00 (*enam ratus sembilan milyar lima ratus juta sembilan ratus sembilan puluh satu ribu delapan ratus tiga belas rupiah*), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 68.307 unit/buah sebesar Rp 570.172.704.282,00 (*lima ratus tujuh puluh milyar seratus tujuh puluh dua juta tujuh ratus empat ribu dua ratus delapan puluh dua rupiah*), mutasi tambah sejumlah 3.119 unit/buah sebesar Rp 58.057.137.267,00 (*lima puluh delapan milyar lima puluh tujuh juta seratus tiga puluh tujuh ribu dua ratus enam puluh tujuh rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 2.169 unit/buah sebesar Rp 18.700.735.786,00 (*delapan belas milyar tujuh ratus juta tujuh ratus tiga puluh lima ribu tujuh ratus delapan puluh enam rupiah*).

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

c.1. Alat Besar (3.01);

Saldo Alat Besar pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2021 Audited dengan jumlah 209 unit sebesar Rp 37.617.120.241,00 (*tiga puluh tujuh milyar enam ratus tujuh belas juta seratus dua puluh ribu dua ratus empat puluh satu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sejumlah 171 unit sebesar Rp 33.431.417.106,00 (*tiga puluh tiga milyar empat ratus tiga puluh satu juta empat ratus tujuh belas ribu seratus enam rupiah*) mutasi tambah 47 unit dengan nilai sebesar Rp 5.134.776.660,00 (*lima milyar seratus tiga puluh empat juta tujuh ratus tujuh puluh enam ribu enam ratus enam puluh rupiah*) dan mutasi kurang 9 unit dengan nilai sebesar Rp 949.073.525,00 (*sembilan ratus empat puluh sembilan juta tujuh puluh tiga ribu lima ratus dua puluh lima rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Besar tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Pembelian	Rp 4.681.403.660,00	Rp -	Rp 4.681.403.660,00
Pengembangan Nilai Aset	Rp 357.650.500,00	Rp -	Rp 357.650.500,00
Perolehan hasil Tindak Lanjut Normalisasi	Rp 95.722.500,00	Rp -	Rp 95.722.500,00
Jumlah	Rp 5.134.776.660,00	Rp -	Rp 5.134.776.660,00

Mutasi Kurang Alat Besar tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Reklasifikasi Keluar	Rp -		Rp -
Penghentian Aset dari Penggunaan	Rp 949.073.525,00		Rp 949.073.525,00
Jumlah	Rp 949.073.525,00		Rp 949.073.525,00

Dari jumlah Alat Besar di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Besar di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	200	Rp 36,760,288,887.00
Rusak Ringan	1	Rp 3,480,329.00
Rusak Berat	8	Rp 853,351,025

Kelompok barang Alat Besar yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah Rp 949.073.525,00 (*sembilan ratus empat puluh sembilan juta tujuh puluh tiga ribu lima ratus dua puluh lima rupiah*).

c.2. Alat Angkutan (3.02)

Saldo Alat Angkutan pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2021 Audited sejumlah 299 unit sebesar Rp 35.293.467.558,00 (*tiga puluh lima milyar dua ratus sembilan puluh tiga juta empat ratus enam puluh tujuh ribu lima ratus lima puluh delapan rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total sejumlah 308 unit sebesar Rp 38.158.850.370,00 (*tiga puluh delapan milyar seratus lima puluh delapan juta delapan ratus lima puluh ribu tiga ratus tujuh puluh rupiah*) mutasi tambah sejumlah 13 unit dengan nilai sebesar Rp 643.684.488,00 (*enam ratus empat puluh tiga juta enam ratus delapan puluh empat ribu empat ratus delapan puluh delapan rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 22 unit dengan nilai sebesar Rp 3.509.067.300, 00 (*tiga milyar lima ratus sembilan juta enam puluh tujuh ribu tiga ratus rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Angkutan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Pembelian	Rp 65.824.488,00	Rp -	Rp 65.824.488,00
Hibah Masuk	Rp 577.860.000,00	Rp -	Rp 577.860.000,00
Jumlah	Rp 643.684.488,00	Rp -	Rp 643.684.488,00

Mutasi Kurang Alat Angkutan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Penghentian Aset dari Penggunaan	Rp (3.509.067.300,00)	Rp -	Rp (3.509.067.300,00)
Jumlah	Rp (3.509.067.300,00)	Rp -	Rp (3.509.067.300,00)

Dari jumlah Alat Angkutan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Angkutan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	299	Rp 30,647,769,458
Rusak Ringan	7	Rp 1,136,630,800
Rusak Berat	22	Rp 3,509,067,300

Kelompok barang Alat Angkutan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 22 unit dengan nilai sebesar Rp3.509.067.300,00 (*tiga milyar lima ratus sembilan juta enam puluh tujuh ribu tiga ratus rupiah*).

c.3. Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03)

Saldo Alat Bengkel dan Alat Ukur pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2021 Audited sejumlah 75 unit sebesar Rp5.436.722.820,00 (*lima milyar empat ratus tiga puluh enam juta tujuh ratus dua puluh dua ribu delapan ratus dua puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 69 unit sebesar Rp5.138.549.785,00 (*lima milyar seratus tiga puluh delapan juta lima ratus empat puluh sembilan ribu tujuh ratus delapan puluh lima rupiah*) mutasi tambah sejumlah 6 unit dengan nilai sebesar Rp298.173.035,00 (*dua ratus sembilan puluh delapan juta seratus tujuh puluh tiga ribu tiga puluh lima rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Bengkel dan Alat Ukur tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Pembelian	Rp 100.090.035,00	Rp 446.000,00	Rp 100.536.035,00
Pengembangan Nilai Aset	Rp 197.637.000,00	Rp -	Rp 197.637.000,00
Jumlah	Rp 297.727.035,00	Rp 446.000,00	Rp 298.173.035,00

Mutasi Kurang Alat Bengkel dan Alat Ukur tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
-	-	-	-

Dari jumlah Alat Bengkel dan Alat Ukur diatas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Bengkel dan Alat Ukur di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	75	Rp5.436.722.820,00
Rusak Ringan	-	Rp -
Rusak Berat	-	Rp -

Kelompok barang Alat Bengkel dan Alat Ukur yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional adalah 0 unit/ Rp0,00 (*Nol rupiah*).

c.4. Alat Pertanian (3.04)

Saldo Alat Pertanian pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2021 Audited sejumlah 6 buah sebesar Rp49.107.300,00 (*Empat puluh sembilan juta seratus tujuh ribu tiga ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 7 buah sebesar Rp199.807.300,00 (*Seratus sembilan puluh sembilan juta delapan ratus tujuh ribu tiga ratus rupiah*) mutasi tambah jumlah barang 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*) dan mutasi kurang jumlah barang 1 buah dengan nilai sebesar Rp150.700.000,00 (*Seratus lima puluh juta tujuh ratus ribu rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Pertanian tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Pembelian	Rp -	Rp -	Rp -
Jumlah	Rp -	Rp -	Rp -

Mutasi Kurang Alat Pertanian tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Penghentian Aset dari penggunaannya	150.700.000	-	-
Jumlah	150.700.000		

Dari jumlah Alat Pertanian diatas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Pertanian diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	5	49,107,300.00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	1	150,700,000.00

Kelompok barang Alat Pertanian yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 1 buah dengan nilai sebesar Rp150.700.000,00 (*Seratus lima puluh juta tujuh ratus ribu rupiah*).

c.5. Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05)

Saldo Alat Kantor dan Rumah Tangga pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2021 Audited sejumlah 51.831 unit/buah sebesar Rp 221.006.243.963,00 (*dua ratus dua puluh satu milyar enam juta dua ratus empat puluh tiga ribu sembilan ratus enam puluh tiga rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 51.565 unit/buah sebesar Rp217.603.835.525,00 (*dua ratus tujuh belas milyar enam ratus tiga juta delapan ratus tiga puluh lima ribu lima ratus dua puluh lima rupiah*) mutasi tambah jumlah barang 1.686 unit/buah dengan nilai sebesar Rp 7.769.760.601,00 (*tujuh milyar tujuh ratus enam puluh sembilan juta tujuh ratus enam puluh ribu enam ratus satu rupiah*) dan mutasi kurang jumlah barang 1.420 unit/buah dengan nilai sebesar Rp 4.367.352.163,00 (*empat milyar tiga ratus enam puluh tujuh juta tiga ratus lima puluh dua ribu seratus enam puluh tiga rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Kantor dan Rumah Tangga tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Koreksi Saldo Awal	Rp -	Rp 89.680.000,00	Rp 89.680.000,00
Pembelian	Rp 7.115.149.441,00	Rp 223.157.600,00	Rp 7.338.307.041,00
Transfer Masuk	Rp 7.590.000,00	Rp -	Rp 7.590.000,00
Perolehan hasil Tindak Lanjut Normalisasi	Rp 67.775.000,00	Rp 7.521.360,00	Rp 75.296.360,00
Pengembangan Nilai Aset	Rp 258.887.200,00	Rp -	Rp 258.887.200,00
Jumlah	Rp 7.449.401.641,00	Rp 320.358.960,00	Rp 7.769.760.601,00

Mutasi Kurang Alat Kantor dan Rumah Tangga tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	Rp 7.888.750,00	Rp -	Rp 7.888.750,00
Transaksi Normalisasi BMN	Rp 58.425.000,00	Rp 7.521.360,00	Rp 65.946.360,00
Penghapusan	Rp 1.650.000,00	Rp -	Rp 1.650.000,00
Transfer Keluar	Rp 7.590.000,00	Rp -	Rp 7.590.000,00
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	Rp 4.284.277.053,00	Rp -	Rp 4.284.277.053,00
Jumlah	Rp 4.359.830.803,00	Rp 7.521.360,00	Rp 4.367.352.163,00

Dari jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit/buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit/buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	51.333	Rp 220.732.833.761,00
Rusak Ringan	498	Rp 273.410.202,00
Rusak Berat	1.365	Rp 4.284.277.053,00

Kelompok barang Alat Kantor dan Rumah Tangga yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 1,365 unit/buah sebesar Rp4.284.277.053,00 (*empat milyar dua ratus delapan puluh empat juta dua ratus tujuh puluh tujuh ribu lima puluh tiga rupiah*).

c.6. Alat Studio, Komunikasi dan Peralatan Pemancar (3.06)

Saldo Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2021 Audited sejumlah 2.037 unit/buah sebesar Rp33.445.306.861,00 (*tiga puluh tiga milyar empat ratus empat puluh lima juta tiga ratus enam ribu delapan ratus enam puluh satu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas Saldo awal total jumlah barang sebesar 2.008 unit/buah sebesar Rp 32.244.786.376,00 (*tiga puluh dua milyar dua ratus empat puluh empat juta tujuh ratus delapan puluh enam ribu tiga ratus tujuh puluh enam rupiah*) mutasi tambah jumlah barang 132 buah dengan nilai sebesar Rp2.434.089.520,00 (*dua milyar empat ratus tiga puluh empat juta delapan puluh sembilan ribu lima ratus dua puluh rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 103 buah dengan nilai sebesar Rp1.233.569.035,00 (*satu milyar dua ratus tiga puluh tiga juta lima ratus enam puluh sembilan ribu tiga puluh lima rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Pembelian	Rp 2.303.343.061,00	Rp 11.896.459,00	Rp 2.315.239.520,00
Perolehan hasil Tindak Lanjut Normalisasi	Rp 17.100.000,00	Rp -	Rp 17.100.000,00
Pengembangan Nilai Aset	Rp 101.750.000,00	Rp -	Rp 101.750.000,00
Jumlah	Rp 2.422.193.061,00	Rp 11.896.459,00	Rp 2.434.089.520,00

Mutasi Kurang Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Transaksi Normalisasi BMN	Rp (17.100.000,00)	Rp -	Rp (17.100.000,00)
Penghentian Aset dari Penggunaan	Rp (1.215.769.035,00)	Rp (700.000,00)	Rp (1.216.469.035,00)
Jumlah	Rp (1.232.869.035,00)	Rp (700.000,00)	Rp (1.233.569.035,00)

Dari jumlah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	2,197	Rp 32,158,881,926.00
Rusak Ringan	9	Rp 69,955,900.00
Rusak Berat	101	Rp 1,216,469,035.00

Kelompok barang Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah sejumlah 101 buah senilai Rp1,216,469,035.00 (*satu milyar dua ratus enam belas juta empat ratus enam puluh sembilan ribu tiga puluh lima rupiah*).

c.7. Alat Kedokteran dan Kesehatan Umum (3.07)

Saldo Alat Kedokteran dan Kesehatan pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2021 Audited sejumlah 544 buah sebesar Rp 1.051.978.202,00 (*satu milyar lima puluh satu juta sembilan ratus tujuh puluh delapan ribu dua ratus dua rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 556 buah sebesar Rp 848.505.320,00 (*delapan ratus empat puluh delapan juta lima ratus lima ribu tiga ratus dua puluh rupiah*), mutasi tambah sejumlah 14 buah dengan nilai sebesar Rp 223.558.032,00 (*dua ratus dua puluh tiga juta lima ratus lima puluh delapan ribu tiga puluh dua rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 26 buah dengan nilai sebesar Rp 20.085.150,00 (*dua puluh juta delapan puluh lima ribu seratus lima puluh rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Kedokteran dan Kesehatan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Pembelian	Rp 222.519.632,00	Rp 1.038.400,00	Rp 223.558.032,00
Jumlah	Rp 222.519.632,00	Rp 1.038.400,00	Rp 223.558.032,00

Mutasi Kurang Alat Kedokteran dan Kesehatan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Penghentian aset dari penggunaan	Rp 19.566.500,00	Rp 518.650,00	Rp 20.085.150,00
Jumlah	Rp 19.566.500,00	Rp 518.650,00	Rp 20.085.150,00

Dari jumlah Alat Kedokteran dan Kesehatan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Kedokteran dan Kesehatan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	518	Rp 1.031.893.052,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	26	Rp20.085.150,00

Kelompok barang Alat Kedokteran dan Kesehatan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 26 buah sebesar Rp20,085,150.00 (*dua puluh juta delapan puluh lima ribu seratus lima puluh rupiah*).

c.8. Alat Laboratorium (3.08)

Saldo Alat Laboratorium pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2021 Audited sejumlah 136 buah sebesar Rp5.966.518.494,00 (*lima milyar sembilan ratus enam puluh enam juta lima ratus delapan belas ribu empat ratus sembilan puluh empat rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 141 buah sebesar Rp5.731.980.994,00 (*lima milyar tujuh ratus tiga puluh satu juta sembilan ratus delapan puluh ribu sembilan ratus sembilan puluh empat rupiah*) mutasi tambah jumlah barang 20 buah dengan nilai sebesar Rp258.912.500,00 (*dua ratus lima puluh delapan juta sembilan ratus dua belas ribu lima ratus rupiah*) dan mutasi kurang jumlah barang 25 buah dengan nilai sebesar Rp24.375.000,00 (*dua puluh empat juta tiga ratus tujuh puluh lima ribu rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Laboratorium tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Pembelian	Rp 90.849.000,00	Rp -	Rp 90.849.000,00
Pengembangan Nilai Aset	Rp 168.063.500,00	Rp -	Rp 168.063.500,00
Jumlah	Rp 258.912.500,00	Rp -	Rp 258.912.500,00

Mutasi Kurang Alat Laboratorium tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Penghentian Aset dari Penggunaan	Rp 24.375.000	Rp -	Rp 24.375.000
Jumlah	Rp 24.375.000	Rp -	Rp 24.375.000

Dari jumlah Alat Laboratorium di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Laboratorium di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	111	Rp 5,942,143,494.00
Rusak Ringan	-	Rp -
Rusak Berat	25	Rp 24,375,000.00

Kelompok barang Alat Laboratorium yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 25 buah sebesar Rp24.375.000,00 (*dua puluh empat juta tiga ratus tujuh puluh lima ribu rupiah*).

c.9. Komputer (3.10)

Saldo Komputer pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2021 Audited sejumlah 14.022 buah sebesar Rp267.123.246.274,00 (*dua ratus enam puluh tujuh milyar seratus dua puluh tiga juta dua ratus empat puluh enam ribu dua ratus tujuh puluh empat rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 13.384 buah sebesar Rp233.925.580.596,00 (*dua ratus tiga puluh tiga milyar sembilan ratus dua puluh lima juta lima ratus delapan puluh ribu lima ratus sembilan puluh enam rupiah*) mutasi tambah jumlah barang 1.200 buah dengan nilai sebesar Rp41.215.323.431,00 (*empat puluh satu milyar dua ratus lima belas juta tiga ratus dua puluh tiga ribu empat ratus tiga puluh satu rupiah*) dan mutasi kurang jumlah barang 562 buah dengan nilai sebesar Rp8.017.657.753,00 (*delapan milyar tujuh belas juta enam ratus lima puluh tujuh ribu tujuh ratus lima puluh tiga rupiah*).

Mutasi Tambah Komputer tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Pembelian	Rp 29.324.812.276,00	Rp 13.438.500,00	Rp 29.338.250.776,00
Pengembangan Nilai Aset	Rp 24.376.000,00	Rp -	Rp 24.376.000,00
Transfer Masuk	Rp 3.667.506.980,00	Rp -	Rp 3.667.506.980,00
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	Rp 8.002.468.700,00	Rp -	Rp 8.002.468.700,00
Perolehan Lainnya	Rp -	Rp 20.225.200,00	Rp 20.225.200,00
Perolehan hasil Tindak Lanjut Normalisasi	Rp 162.152.900,00	Rp -	Rp 162.152.900,00
Perolehan Reklasifikasi Dari Intra ke Ekstra/ Sebaliknya	Rp -	Rp 342.875,00	Rp 342.875,00
Jumlah	Rp 41.181.316.856,00	Rp 34.006.575,00	Rp 41.215.323.431,00

Mutasi Kurang Komputer tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Transfer Keluar	Rp 3.642.706.980,00	Rp -	Rp 3.642.706.980,00
Penghentian Aset dari Penggunaan	Rp 4.164.914.098,00	Rp -	Rp 4.164.914.098,00
Penghapusan	Rp 27.315.700,00	Rp -	Rp 27.315.700,00
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	Rp 20.225.200,00	Rp -	Rp 20.225.200,00
Transaksi Normalisasi BMN	Rp 162.152.900,00	Rp -	Rp 162.152.900,00
Penghapusan Tindak Lanjut Normalisasi	Rp -	Rp -	Rp -
Penghapusan semu karena reklasifikasi dari intra ke ekstra/ sebaliknya	Rp 342.875,00	Rp -	Rp 342.875,00
Jumlah	Rp 8.017.657.753,00	Rp -	Rp 8.017.657.753,00

Dari jumlah Komputer di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Komputer di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	14.022	Rp 267.123.246.274,00
Rusak Ringan	-	Rp -
Rusak Berat	412	Rp 4.164.914.098,00

Kelompok barang Komputer yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 412 buah sebesar Rp4.164.914.098,00 (*empat milyar seratus enam puluh empat juta sembilan ratus empat belas ribu sembilan puluh delapan rupiah*).

c.10. Alat Keselamatan Kerja (3.15)

Saldo Alat Keselamatan Kerja pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2021 Audited sejumlah 58 buah sebesar Rp2.248.578.500,00 (*Dua milyar dua ratus empat puluh delapan juta lima ratus tujuh puluh delapan ribu lima ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 57 buah sebesar Rp2.169.719.500,00 (*Dua milyar seratus enam puluh sembilan juta tujuh ratus sembilan belas ribu lima ratus rupiah*). mutasi tambah jumlah barang 1 buah dengan nilai sebesar Rp78.859.000,00 (*Tujuh puluh delapan juta delapan ratus lima puluh sembilan ribu rupiah*) dan mutasi kurang jumlah barang 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Keselamatan Kerja tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Pembelian	Rp 78.859.000,00		Rp 78.859.000,00
Jumlah	Rp 78.859.000,00	Rp -	Rp 78.859.000,00

Mutasi Kurang Alat Keselamatan Kerja tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Transfer Keluar	Rp -		Rp -
Jumlah	Rp -	Rp -	Rp -

Dari jumlah Alat Keselamatan Kerja di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Keselamatan Kerja di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	58	Rp 2.248.578.500,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Alat Keselamatan Kerja yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp0,00 (*Nol rupiah*).

c.11. Peralatan Proses/Produksi (3.17)

Saldo Peralatan Proses/Produksi pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2021 Audited sejumlah 8 buah sebesar Rp54.978.600,00 (*Lima puluh empat juta sembilan ratus tujuh puluh delapan ribu enam ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 9 buah sebesar Rp511.948.410,00 (*Lima ratus sebelas juta sembilan ratus empat puluh delapan ribu empat ratus sepuluh rupiah*). mutasi tambah jumlah barang 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*) dan mutasi kurang jumlah barang 1 buah dengan nilai sebesar Rp456.969.810,00 (*Empat ratus lima puluh enam juta sembilan ratus enam puluh sembilan ribu delapan ratus sepuluh rupiah*).

Mutasi Tambah Peralatan Proses/Produksi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Pembelian	Rp -	-	Rp -
Jumlah	Rp -	-	Rp -

Mutasi Kurang Peralatan Proses/Produksi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Penghentian aset dari penggunaan	Rp 456.969.810,00	Rp -	Rp -
Jumlah	Rp 456.969.810,00	Rp -	Rp -

Dari jumlah Peralatan Proses/Produksi di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Peralatan Proses/Produksi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	7	Rp 54,978,600.00
Rusak Ringan	-	Rp -
Rusak Berat	1	Rp 456,969,810.00

Kelompok barang Peralatan Proses/Produksi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 1 unit senilai Rp456.969.810,00 (Empat ratus lima puluh enam juta sembilan ratus enam puluh sembilan ribu delapan ratus sepuluh rupiah).

c.12. Rambu – Rambu (3.18)

Saldo Rambu - Rambu pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2021 Audited sejumlah 26 unit sebesar Rp152.965.000,00 (*seratus lima puluh dua juta sembilan ratus enam puluh lima ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas Saldo awal total jumlah barang sebanyak 26 unit sebesar Rp152.965.000,00 (*seratus lima puluh dua juta sembilan ratus enam puluh lima ribu rupiah*). mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*) dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Rambu – Rambu tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)

Mutasi Kurang Rambu – Rambu tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)

Dari jumlah Rambu – Rambu di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*),

sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Rambu – Rambu di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	26	Rp 152.965.000,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Rambu - Rambu yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

c.13. Peralatan Olah Raga (3.19)

Saldo Peralatan Olah Raga pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2021 Audited sejumlah 6 buah sebesar Rp54.758.000,00 (*Lima puluh empat juta tujuh ratus lima puluh delapan ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 6 buah dengan nilai sebesar Rp54.758.000,00 (*Lima puluh empat juta tujuh ratus lima puluh delapan ribu rupiah*) mutasi tambah jumlah barang 0 buah sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*) dan mutasi kurang jumlah barang 0 buah sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Peralatan Olah Raga tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)

Mutasi Kurang Peralatan Olah Raga tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)

Dari jumlah Peralatan Olah Raga di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Peralatan Olah Raga di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	6	Rp 54.758.000,00
Rusak Ringan	-	Rp -
Rusak Berat	-	Rp -

Kelompok barang Peralatan Olah Raga yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp0,00 (*Nol rupiah*).

c.16. Akumulasi Penyusutan

Tabel 3. Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin

KODE	URAIAN	PENYUSUTAN		
		INTRAKOMPTABLE	EKSTRAKOMPTABLE	GABUNGAN
30103	ALAT BANTU	Rp 25.988.371.051	Rp 1.965.500	Rp 25.990.336.551
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	Rp 26.422.795.986	Rp -	Rp 26.422.795.986
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK	Rp 155.545.376	Rp 3.024.920	Rp 158.570.296
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	Rp 4.878.832.281	Rp -	Rp 4.878.832.281
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	Rp 105.345.630	Rp 2.673.840	Rp 108.019.470
30303	ALAT UKUR	Rp 20.788.550	Rp 462.000	Rp 21.250.550
30401	ALAT PENGOLAHAN	Rp 46.585.550	Rp -	Rp 46.585.550
30501	ALAT KANTOR	Rp 78.809.251.237	Rp 33.899.350	Rp 78.843.150.587
30502	ALAT RUMAH TANGGA	Rp 124.025.452.592	Rp 1.126.389.246	Rp 125.151.841.838
30601	ALAT STUDIO	Rp 22.966.617.526	Rp 11.930.530	Rp 22.978.548.056
30602	ALAT KOMUNIKASI	Rp 4.828.467.189	Rp 68.680.094	Rp 4.897.147.283
30603	PERALATAN PEMANCAR	Rp 828.619.760	Rp -	Rp 828.619.760
30701	ALAT KEDOKTERAN	Rp 677.971.200	Rp 12.570.030	Rp 690.541.230
30702	ALAT KESEHATAN UMUM	Rp 31.637.800	Rp 1.419.000	Rp 33.056.800
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	Rp 5.117.480.654	Rp 1.557.126	Rp 5.119.037.780
30802	UNIT ALAT LABORATORIUM	Rp -	Rp -	Rp -
30803	ALAT LABORATORIUM FISIKA	Rp 1.861.650	Rp -	Rp 1.861.650
30806	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	Rp 9.326.429	Rp -	Rp 9.326.429
30807	PERALATAN LABORATORIUM	Rp -	Rp -	Rp -
30808	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI	Rp -	Rp 825.000	Rp 825.000
30902	PERSENJATAAN NON SENJATA API	Rp -	Rp -	Rp -
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	Rp -	Rp -	Rp -
31001	KOMPUTER UNIT	Rp 78.477.617.887	Rp -	Rp 78.477.617.887
31002	PERALATAN KOMPUTER	Rp 143.463.088.461	Rp 106.384.563	Rp 143.569.473.024
31202	ALAT PENGEBORAN NON MESIN	Rp -	Rp -	Rp -
31502	ALAT PELINDUNG	Rp -	Rp -	Rp -
31503	ALAT SAR	Rp 1.628.967.126	Rp -	Rp 1.628.967.126
31504	ALAT KERJA PENERBANGAN	Rp 7.885.900	Rp -	Rp 7.885.900
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	Rp 26.458.488	Rp -	Rp 26.458.488
31801	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS DARAT	Rp 138.788.578	Rp 12.900.000	Rp 151.688.578
31901	PERALATAN OLAH RAGA	Rp 54.758.000	Rp -	Rp 54.758.000
	JUMLAH	Rp 518.712.514.901,00	Rp 1.384.681.199,00	Rp 520.097.196.100,00

d. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2021 Audited adalah sejumlah 478 unit sebesar Rp841.382.683.975,00 (*delapan ratus empat puluh satu milyar tiga ratus delapan puluh dua juta enam ratus delapan puluh tiga ribu sembilan ratus tujuh puluh lima rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal 464 unit sebesar Rp833.851.736.323,00 (*delapan ratus tiga puluh tiga milyar delapan ratus lima puluh satu juta tujuh ratus tiga puluh enam ribu tiga ratus dua puluh tiga rupiah*) mutasi tambah 20 unit sebesar Rp8.808.858.392,00 (*delapan milyar delapan ratus delapan juta delapan ratus lima puluh delapan ribu tiga ratus sembilan puluh dua rupiah*) dan mutasi kurang 6 unit sebesar Rp 1.277.910.740,00 (*satu milyar dua ratus tujuh puluh tujuh juta sembilan ratus sepuluh ribu tujuh ratus empat puluh rupiah*).

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per bidang barang adalah sebagai berikut:

d.1. Bangunan Gedung (4.01)

Saldo Bangunan Gedung pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2021 Audited adalah sebanyak 448 unit sebesar Rp827.845.036.609,00 (*delapan ratus dua puluh tujuh milyar delapan ratus empat puluh lima juta tiga puluh enam ribu enam ratus sembilan rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak 436 unit sebesar Rp821.220.171.357,00 (*Delapan ratus dua puluh satu milyar dua ratus dua puluh juta seratus tujuh puluh satu ribu tiga ratus lima puluh tujuh rupiah*), mutasi tambah sejumlah 18 unit sebesar Rp7.902.775.992,00 (*tujuh milyar sembilan ratus dua juta tujuh ratus tujuh puluh lima ribu sembilan ratus sembilan puluh dua rupiah*) dan mutasi kurang 6 unit sebesar Rp1.277.910.740,00 (*satu milyar dua ratus tujuh puluh tujuh juta sembilan ratus sepuluh ribu tujuh ratus empat puluh rupiah*).

Mutasi Tambah Bangunan Gedung tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Koreksi Saldo Awal	Rp 129.160.000,00	Rp -	Rp 129.160.000,00
Pembelian	Rp 25.638.400,00	Rp -	Rp 25.638.400,00
Hibah Masuk	Rp 1.366.909.000,00	Rp -	Rp 1.366.909.000,00
Pengembangan Nilai Aset	Rp 2.151.651.567,00	Rp -	Rp 2.151.651.567,00
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	Rp 576.220.908,00	Rp -	Rp 576.220.908,00
Reklasifikasi Masuk	Rp 1.040.878.000,00	Rp -	Rp 1.040.878.000,00
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	Rp 1.711.093.772,00	Rp -	Rp 1.711.093.772,00
Penyelesaian Pembangunan Langsung	Rp 373.114.500,00	Rp -	Rp 373.114.500,00
Perolehan hasil Tindak Lanjut Normalisasi	Rp 237.032.740,00	Rp -	Rp 237.032.740,00
Pengembangan Melalui KDP	Rp 291.077.105,00	Rp -	Rp 291.077.105,00
Jumlah	Rp 7.773.615.992,00	Rp -	Rp 7.902.775.992,00

Mutasi Kurang Bangunan Gedung tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Reklasifikasi Keluar	Rp 1.040.878.000,00	Rp -	Rp 1.040.878.000,00
Transaksi Normalisasi BMN	Rp 237.032.740,00	Rp -	Rp 237.032.740,00
Jumlah	Rp 1.277.910.740,00	Rp -	Rp 1.277.910.740,00

Dari jumlah Bangunan Gedung di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Bangunan Gedung di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	416	818.835.488.012
Rusak Ringan	32	9.009.548.597
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Bangunan Gedung yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp0,00 (*Nol rupiah*).

d.2. Candi/Tugu Peringatan/Prasasti (4.02)

Saldo Candi/Tugu Peringatan/Prasasti pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2021 Audited adalah sebanyak 5 unit/buah sebesar Rp51.419.000,00 (*lima puluh satu juta empat ratus sembilan belas ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak 5 unit/buah sebesar Rp51.419.000,00 (*lima puluh satu juta empat ratus sembilan belas ribu rupiah*), mutasi tambah sejumlah 0 unit/buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 0 unit/buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Candi/Tugu Peringatan/Prasasti tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)

Mutasi Kurang Candi/Tugu Peringatan/Prasasti tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)

Dari jumlah Candi/Tugu Peringatan/Prasasti di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Candi/Tugu Peringatan/Prasasti di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	5	51.419.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Candi/Tugu Peringatan/Prasasti yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/buah sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

d.3. Tugu/Tanda Batas (4.04)

Saldo Tugu/Tanda Batas pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2021 Audited adalah sebanyak 25 unit/buah sebesar Rp 13.486.228.366,00 (*tiga belas milyar empat ratus delapan puluh enam juta dua ratus dua puluh delapan ribu tiga ratus enam puluh enam rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak 23 unit/buah sebesar Rp12.580.145.966,00 (*Dua belas milyar lima ratus delapan puluh juta seratus empat puluh lima ribu sembilan ratus enam puluh enam rupiah*), mutasi tambah sejumlah 2 unit/buah dengan nilai sebesar Rp 906.082.400,00 (*tujuh ratus sepuluh juta seratus tiga puluh dua ribu delapan ratus rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 0 unit/buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Tugu/Tanda Batas tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Pembelian	Rp 499.327.000	Rp -	Rp 499.327.000
Pengembangan Melalui KDP	Rp 210.805.800	Rp -	Rp 210.805.800
Penyelesaian Pembangunan Langsung	Rp 195.949.600	Rp -	Rp 195.949.600,00
Koreksi Barang Berlebih Hasil Inventarisasi	Rp -	Rp -	Rp -
Koreksi kesalahan input IP	Rp -		Rp -
Jumlah	Rp 906.082.400,00	Rp -	Rp 906.082.400,00

Mutasi Kurang Tugu/Tanda Batas tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)

Dari jumlah Tugu/Tanda Batas di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	19	12.719.651.741
Rusak Ringan	6	766.576.625
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Tugu/Tanda Batas yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/buah sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

d.4. Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan

Tabel 4. Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan

Kode	Uraian	Akumulasi Penyusutan
4.01.01	Bangunan Gedung Tempat Kerja	Rp 98.502.200.147,00
4.01.02	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	Rp 12.490.011.258,00
4.02.01	Candi/Tugu Peringatan/Prasasti	Rp 4.919.564,00
4.04.01	Tugu/Tanda Batas	Rp 1.365.893.923,00
	JUMLAH	Rp 112.363.024.892,00

e. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2021 Audited adalah sebanyak 53.485 m² sebesar Rp23.958.841.060,00 (*dua puluh tiga milyar sembilan ratus lima puluh delapan juta delapan ratus empat puluh satu ribu enam puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak 53.484 m² sebesar Rp22.986.611.820,00 (*Dua puluh dua milyar sembilan ratus delapan puluh enam juta enam ratus sebelas ribu delapan ratus dua puluh rupiah*), mutasi tambah 1 m² sebesar Rp972.229.240,00 (*sembilan ratus tujuh puluh dua juta dua ratus dua puluh sembilan ribu dua ratus empat puluh rupiah*) dan mutasi kurang sebanyak 0 m² sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Rincian mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan per bidang barang adalah sebagai berikut:

e.1. Jalan dan Jembatan (5.01)

Saldo Jalan dan Jembatan pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2021 Audited adalah sejumlah 53.426 m² sebesar Rp16.124.321.000,00 (*Enam belas milyar seratus dua puluh empat juta tiga ratus dua puluh satu ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 53.426 m² sebesar Rp16.124.321.000,00 (*Enam belas milyar seratus dua puluh empat juta tiga ratus dua puluh satu ribu rupiah*), mutasi tambah sejumlah 0 m² dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 0 m² dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Jalan dan Jembatan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Koreksi barang Berlebih hasil Inventarisasi	Rp -	Rp -	Rp -
Koreksi semu hasil Koreksi hasil Revaluasi		Rp -	
Jumlah	Rp -	Rp -	Rp -

Mutasi Kurang Jalan dan Jembatan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Koreksi Pencatatan	Rp -	Rp -	Rp -
Koreksi semu hasil Koreksi hasil Revaluasi	Rp -		Rp -
Koreksi BMN ditemukan kembali	Rp -		Rp -
Jumlah	Rp -	Rp -	Rp -

Dari jumlah Jalan dan Jembatan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 m²dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sebanyak 0 m²dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Jalan dan Jembatan, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	48356	15,287,298,000.00
Rusak Ringan	5,070	837,023,000.00
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Jalan dan Jembatan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/buah sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

e.2. Irigasi (5.02)

Saldo Irigasi pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2021 Audited adalah sejumlah 27 unit sebesar Rp2.764.941.783,00 (*Dua milyar tujuh ratus enam puluh empat juta sembilan ratus empat puluh satu ribu tujuh ratus delapan puluh tiga rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak 27 unit sebesar Rp2.764.941.783,00 (*Dua milyar tujuh ratus enam puluh empat juta sembilan ratus empat puluh satu ribu tujuh ratus delapan puluh tiga rupiah*) mutasi tambah sebanyak 0 m² dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah unit 0 m² dengan nilai sebesar Rp.00 (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Irigasi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Koreksi barang Berlebih hasil Inventarisasi	Rp -	Rp -	Rp -
Koreksi Kesalahan input IP	Rp -	Rp -	Rp -
Koreksi Penilaian Kembali BMN	Rp -	Rp -	Rp -
Jumlah	Rp -	Rp -	Rp -

Mutasi Kurang Irigasi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)

Dari jumlah Irigasi di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 m² dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sebanyak 0 m² dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Irigasi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	25	Rp 2,444,192,783.00
Rusak Ringan	1	Rp 274,924,000.00
Rusak Berat	1	Rp 825,000.00

Kelompok barang irigasi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/buah sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

e.3. Instalasi (5.03)

Saldo Instalasi pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2021 Audited adalah sejumlah 13 unit dengan nilai sebesar Rp2.872.217.560,00 (*dua milyar delapan ratus tujuh puluh dua juta dua ratus tujuh belas ribu lima ratus enam puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak 12 unit dengan nilai sebesar Rp1.899.988.320,00 (*satu milyar delapan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus delapan puluh delapan ribu tiga ratus dua puluh rupiah*), mutasi tambah sebanyak 1 unit sebesar Rp972.229.240,00 (*sembilan ratus tujuh puluh dua juta dua ratus dua puluh sembilan ribu dua ratus empat puluh rupiah*) dan mutasi kurang sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Instalasi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	Rp 802.655.000,00	Rp -	Rp 802.655.000,00
Pengembangan Nilai Aset	Rp 169.574.240,00	Rp -	Rp 169.574.240,00
Jumlah	Rp 972.229.240,00	Rp -	Rp 972.229.240,00

Mutasi Kurang Instalasi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)

Dari jumlah Instalasi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	13	2,872,217,560.00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok Instalasi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp0,00 (*Nol rupiah*).

e.4. Jaringan (5.04)

Saldo Jaringan pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2021 Audited adalah sejumlah 19 unit sebesar Rp2.197.360.717,00 (*Dua miliar seratus sembilan puluh tujuh juta tiga ratus enam puluh ribu tujuh ratus tujuh belas rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak 19 unit dengan nilai sebesar Rp2.197.360.717,00 (*Dua miliar seratus sembilan puluh tujuh juta tiga ratus enam puluh ribu tujuh ratus tujuh belas rupiah*), mutasi tambah sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Jaringan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)

Mutasi Kurang Jaringan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)

Dari jumlah Jaringan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sebanyak 0 unit kuantitas dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Jaringan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	19	Rp 2.197.360.717
Rusak Ringan	-	Rp -
Rusak Berat	-	Rp -

Kelompok Jaringan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp0,00 (*Nol rupiah*).

e.5. Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan.

Tabel5. Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, Dan Jaringan

	JALAN DAN JEMBATAN	Rp 14.517.033.943,00
5.01.01	Jalan	Rp 14.516.784.715,00
5.01.02	Jembatan	Rp 249.228,00
	IRIGASI	Rp 560.788.775,00
5.02.01	Bangunan Air Irigasi	Rp 21.448.477,00
5.02.02	Bangunan Pengairan Pasang Surut	Rp 17.391.078,00
5.02.04	Bangunan Pengaman Sungai/Pantai & Penanggulangan Bencana Alam	Rp 6.571.400,00
5.02.05	Bangunan Pengembangan Sumber Air Dan Air Tanah	Rp 394.225.388,00
5.02.06	Bangunan Air Bersih/Air Baku	Rp 68.997.042,00
5.02.07	Bangunan Air Kotor	Rp 52.155.390,00
	JARINGAN	Rp 2.094.937.122,00
5.03.01	Instalasi Air Bersih/ Air Baku	Rp 181.172.663,00
5.03.06	Instalasi Gardu Listrik	Rp 163.414.922,00
5.03.10	Instalasi Lain	Rp 951.173.820,00
5.04.01	Jaringan Air Minum	Rp 53.651.024,00
5.04.02	Jaringan Listrik	Rp 705.917.437,00
5.04.03	Jaringan Telepon	Rp 39.607.256,00
	JUMLAH	Rp 17.172.759.840,00

f. Aset Tetap Dalam Renovasi

f.1. Gedung dan Bangunan dalam Renovasi (6.07)

Saldo Gedung dan Bangunan dalam Renovasi pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2021 Audited adalah sejumlah 29 unit/buah sebesar Rp17.738.647.198,00 (*tujuh belas milyar tujuh ratus tiga puluh delapan juta enam ratus empat puluh tujuh ribu seratus sembilan puluh delapan rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sejumlah 28 unit/buah sebesar

Rp11.837.310.298,00 (*Sebelas milyar delapan ratus tiga puluh tujuh juta tiga ratus sepuluh ribu dua ratus sembilan puluh delapan rupiah*), mutasi tambah sejumlah mutasi tambah sejumlah 25 unit/buah sebesar Rp 15.828.414.120,00 (*lima belas milyar delapan ratus dua puluh delapan juta empat ratus empat belas ribu seratus dua puluh rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 24 unit/buah sebesar Rp 9.927.077.220,00 (*sembilan milyar sembilan ratus dua puluh tujuh juta tujuh puluh tujuh ribu dua ratus dua puluh rupiah*).

Mutasi tambah Gedung dan Bangunan dalam Renovasi tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	Rp 2.515.003.869,00	Rp -	Rp 2.515.003.869,00
Perolehan hasil Tindak Lanjut Normalisasi	Rp 12.769.391.584,00	Rp -	Rp 12.769.391.584,00
Transaksi Semu Perolehan K3 - Aktif	Rp 432.104.317,00	Rp -	Rp 432.104.317,00
Pengembangan Nilai Aset	Rp 111.914.350,00	Rp -	Rp 111.914.350,00
Jumlah	Rp 15.828.414.120,00	Rp -	Rp 15.828.414.120,00

Mutasi kurang Gedung dan Bangunan dalam Renovasi tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Intrakomptabel (Rp)
Transaksi Normalisasi BMN	Rp 8.824.246.559,00	Rp -	Rp 8.824.246.559,00
Koreksi Pencatatan	Rp 670.726.344,00	Rp -	Rp 670.726.344,00
Transaksi Semu Penghapusan K3 - Aktif	Rp 432.104.317,00	Rp -	Rp 432.104.317,00
Jumlah	Rp 9.927.077.220,00	Rp -	Rp 9.927.077.220,00

Dari jumlah Gedung dan Bangunan dalam Renovasi di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit/buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sebanyak 0 unit/buah kuantitas dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Gedung dan Bangunan dalam Renovasi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	26	Rp 15,474,895,426
Rusak Ringan	3	Rp 2,263,751,772
Rusak Berat	-	-

Kelompok Gedung dan Bangunan dalam Renovasi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/buah sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

f.2. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Dalam Renovasi

Tabel 6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Dalam Renovasi

Kode	Uraian	Akumulasi Penyusutan (Rp)
6.07.02	Peralatan dan Mesin dalam Renovasi	Rp -
6.07.03	Gedung dan Bangunan dalam Renovasi	Rp 1.728.710.709,00
6.07.04	Jalan, Irigasi, dan Jaringan dalam Renovasi	Rp 89.672.000,00
	Jumlah	Rp 1.818.382.709,00

g. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2021 Audited sejumlah 11.959 sebesar Rp1.795.812.895,00 (*satu milyar tujuh ratus sembilan puluh lima juta delapan ratus dua belas ribu delapan ratus sembilan puluh lima rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal 11.963 sebesar Rp 1.787.852.595,00 (*Satu milyar tujuh ratus delapan puluh tujuh juta delapan ratus lima puluh dua ribu lima ratus sembilan puluh lima rupiah*), mutasi tambah sejumlah 27 buah sebesar Rp21.030.000,00 (*dua puluh satu juta tiga puluh ribu rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 31 buah sebesar Rp13.069.700,00 (*tiga belas juta enam puluh sembilan ribu tujuh ratus rupiah*).

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per bidang barang adalah sebagai berikut:

g.1. Bahan Perpustakaan (6.01)

Saldo Bahan Perpustakaan pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2021 Audited adalah sejumlah 11.932 buah sebesar Rp1.669.732.895,00 (*satu milyar enam ratus enam puluh sembilan juta tujuh ratus tiga puluh dua ribu delapan ratus sembilan puluh lima rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 11.936 buah sebesar Rp1.667.252.595,00 (*Satu milyar enam ratus enam puluh tujuh juta dua ratus lima puluh dua ribu lima ratus sembilan puluh lima rupiah*) mutasi tambah sejumlah 1 buah dengan nilai sebesar Rp2.750.000,00 (*dua juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 5 buah dengan nilai sebesar Rp269.700,00 (*dua ratus enam puluh sembilan ribu tujuh ratus rupiah*).

Mutasi Tambah Bahan Perpustakaan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Pembelian	Rp 2.750.000,00	Rp -	Rp 2.750.000,00
Jumlah	Rp 2.750.000,00	Rp -	Rp 2.750.000,00

Mutasi Kurang Bahan Perpustakaan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	Rp 269.700,00	Rp -	Rp 269.700,00
Jumlah	Rp 269.700,00	Rp -	Rp 269.700,00

Dari jumlah Bahan Perpustakaan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Bahan Perpustakaan di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	11,927	Rp 1,667,033,195
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	5	269,700.00

Kelompok Bahan Perpustakaan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 5 buah sebesar Rp269.700,00 (*dua ratus enam puluh sembilan ribu tujuh ratus rupiah*).

g.2. Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga (6.02);

Saldo Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2021 Audited adalah sejumlah 27 buah sebesar Rp126.080.000,00 (*seratus dua puluh enam juta delapan puluh ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 27 buah sebesar Rp120.600.000,00 (*Seratus dua puluh juta enam ratus ribu rupiah*), mutasi tambah sejumlah 26 buah dengan nilai sebesar Rp18.280.000,00 (*delapan belas juta dua ratus delapan puluh ribu rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 26 buah dengan nilai sebesar Rp 12.800.000,00 (*minus dua belas juta delapan ratus ribu rupiah*).

Mutasi Tambah Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Pembelian	Rp 7.480.000,00	Rp -	Rp 7.480.000,00
Perolehan hasil Tindak Lanjut Normalisasi	Rp 10.800.000,00	Rp -	Rp 10.800.000,00
Jumlah	Rp 18.280.000,00	Rp -	Rp 18.280.000,00

Mutasi Kurang Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Transaksi Normalisasi BMN	Rp 8.800.000,00	Rp -	Rp 8.800.000,00
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	Rp 4.000.000,00	Rp -	Rp 4.000.000,00
Jumlah	Rp 12.800.000,00	Rp -	Rp 12.800.000,00

Dari jumlah Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00.

Dari jumlah Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	27	126,080,000.00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

g.3. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya

Kode	Uraian	Akumulasi Penyusutan (Rp)
6.01.01	Bahan Perpustakaan Tercetak	0,00
6.01.03	Kartografi, Naskah dan Lukisan	0,00
6.02.01	Barang Bercorak Kesenian	29.800.000,00
6.02.02	Alat Bercorak Kebudayaan	0,00
	JUMLAH	29.800.000,00

h. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo KDP pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2021 Audited adalah sebesar Rp1.470.688.262,00 (*satu milyar empat ratus tujuh puluh juta enam ratus delapan puluh delapan ribu dua ratus enam puluh dua rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp224.384.887,00 (*Dua ratus dua puluh empat juta tiga ratus delapan puluh empat ribu delapan ratus delapan puluh tujuh rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp19.496.624.757,00 (*sembilan belas milyar empat ratus sembilan puluh enam juta enam ratus dua puluh empat ribu tujuh ratus lima puluh tujuh rupiah*) dan mutasi kurang sebesar Rp18.250.321.382,00 (*delapan belas milyar dua ratus lima puluh juta tiga ratus dua puluh satu ribu tiga ratus delapan puluh dua rupiah*).

Mutasi Tambah KDP tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
Perolehan/Penambahan KDP	Rp 599.167.375,00
Pengembangan KDP	Rp 13.910.597.382,00
Hibah Masuk KDP	Rp 4.986.860.000,00
Jumlah	Rp 19.496.624.757,00

Mutasi Kurang KDP tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
Reklasifikasi KDP menjadi barang jadi	Rp 18.250.321.382,00
Jumlah	Rp 18.250.321.382,00

i. Aset Lainnya

Saldo Aset lainnya pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2021 Audited adalah sebesar Rp 199.353.196.931,00 (*seratus sembilan puluh sembilan milyar tiga ratus lima puluh tiga juta seratus sembilan puluh enam ribu sembilan ratus tiga puluh satu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp196.066.664.605,00 (*seratus sembilan puluh enam milyar enam puluh enam juta enam ratus enam puluh empat ribu enam ratus lima rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp 162.643.298.483,00 (*seratus enam puluh dua milyar enam ratus empat puluh tiga juta dua ratus sembilan puluh delapan ribu empat ratus delapan puluh tiga rupiah*) dan mutasi kurang sebesar Rp 159.356.766.157,00 (*minus seratus lima puluh sembilan milyar tiga ratus lima puluh enam juta tujuh ratus enam puluh enam ribu seratus lima puluh tujuh rupiah*)

i.1. Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga

Saldo Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2021 Audited adalah sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), mutasi tambah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

i.2. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2021 Audited adalah sejumlah 283 unit/buah sebesar Rp142.393.801.295,00 (*seratus empat puluh dua milyar tiga ratus sembilan puluh tiga juta delapan ratus satu ribu dua ratus sembilan puluh lima rupiah*). Jumlah

tersebut terdiri atas saldo awal sebesar 308 unit/buah sebesar Rp150.148.317.195,00 (*Seratus lima puluh milyar seratus empat puluh delapan juta tiga ratus tujuh belas ribu seratus sembilan puluh lima rupiah*), mutasi tambah sejumlah 16 unit/buah dengan nilai sebesar Rp117.820.291.048,00 (*seratus tujuh belas milyar delapan ratus dua puluh juta dua ratus sembilan puluh satu ribu empat puluh delapan rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 41 unit/buah dengan nilai sebesar Rp125.574.806.948,00 (*seratus dua puluh lima milyar lima ratus tujuh puluh empat juta delapan ratus enam ribu sembilan ratus empat puluh delapan rupiah*).

Rincian mutasi Aset Tak Berwujud per bidang barang adalah sebagai berikut:

i.2.1 Hak Cipta

Saldo Hak Cipta pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2021 Audited adalah sejumlah 1 unit/buah sebesar Rp500.000,00 (*Lima ratus ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar 1 unit/buah sebesar Rp500.000,00 (*Lima ratus ribu rupiah*), mutasi tambah sejumlah 0 unit/buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 0 unit/buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Hak Cipta tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)

Mutasi Kurang Hak Cipta tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)

Dari jumlah Hak Cipta di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit/buah dengan nilai sebesar Rp,00 (*Nol rupiah*).

Hak Cipta yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/buah sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

i.2.2 Software

Saldo Software pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2021 Audited adalah sejumlah 280 unit/buah sebesar Rp 142.158.642.445,00 (*Seratus empat puluh sembilan milyar tujuh ratus tujuh puluh sembilan juta seratus sembilan puluh ribu tiga ratus sembilan puluh lima rupiah*). Jumlah

tersebut terdiri atas saldo awal 305 unit/buah sebesar Rp149.913.158.345,00 (*Seratus empat puluh sembilan milyar sembilan ratus tiga belas juta seratus lima puluh delapan ribu tiga ratus empat puluh lima rupiah*), mutasi tambah sejumlah 16 unit/buah dengan nilai sebesar Rp117.820.291.048,00 (*seratus tujuh belas milyar delapan ratus dua puluh juta dua ratus sembilan puluh satu ribu empat puluh delapan rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 41 unit/buah dengan nilai sebesar Rp125.574.806.948,00 (*seratus dua puluh lima milyar lima ratus tujuh puluh empat juta delapan ratus enam ribu sembilan ratus empat puluh delapan rupiah*).

Mutasi Tambah Software tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
Pembelian	Rp 1.022.246.500,00
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	Rp 767.000.000,00
Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	Rp 141.455.000,00
Perolehan hasil Tindak Lanjut Normalisasi	Rp 114.040.524.048,00
Pengembangan Nilai Aset	Rp 1.849.065.500,00
Jumlah	Rp 117.820.291.048,00

Mutasi Kurang Software tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
Transaksi Normalisasi BMN	Rp 95.743.829.434,00
Penghapusan	Rp 555.170.750,00
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	Rp 29.275.806.764,00
Jumlah	Rp 125.574.806.948,00

Dari jumlah Software di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit/buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Software yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 25 unit/buah sebesar Rp29.275.806.764,00 (*minus dua puluh sembilan milyar dua ratus tujuh puluh lima juta delapan ratus enam ribu tujuh ratus enam puluh empat rupiah*).

i.2.3 Lisensi

Saldo Lisensi pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2021 Audited adalah sejumlah 1 unit/buah sebesar Rp39.658.850,00 (*Tiga puluh sembilan juta enam ratus lima puluh delapan ribu delapan ratus lima*

puluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar 1 unit/buah sebesar Rp39.658.850,00 (*Tiga puluh sembilan juta enam ratus lima puluh delapan ribu delapan ratus lima puluh rupiah*), mutasi tambah sejumlah 0 unit/buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 0 unit/buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Lisensi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
-	-

Mutasi Kurang Lisensi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
-	-

Dari jumlah Lisensi di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit/buah dengan nilai sebesar Rp,00 (*Nol rupiah*).

Lisensi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/buah sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

i.2.3 Hasil Kajian Penelitian

Saldo Hasil Kajian Penelitian pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2021 Audited adalah sejumlah 1 unit/buah sebesar Rp195.000.000,00 (*Seratus sembilan puluh lima juta rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar 1 unit/buah sebesar Rp195.000.000,00 (*Seratus sembilan puluh lima juta rupiah*) mutasi tambah sejumlah 0 unit/buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 0 unit/buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Hasil Kajian Penelitian tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)

Mutasi Kurang Hasil Kajian Penelitian tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
	-

Dari jumlah Hasil Kajian Penelitian di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit/buah dengan nilai sebesar Rp,00 (*Nol rupiah*).

Hasil Kajian Penelitian yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/buah sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

i.3. BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional pemerintah

Saldo BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional pemerintah pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2021 Audited adalah sejumlah 1.482 unit/buah sebesar Rp 56.959.395.636,00 (*lima puluh enam milyar sembilan ratus lima puluh sembilan juta tiga ratus sembilan puluh lima ribu enam ratus tiga puluh enam rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 1.146 unit/buah sebesar Rp45.918.347.410,00 (*empat puluh lima milyar sembilan ratus delapan belas juta tiga ratus empat puluh tujuh ribu empat ratus sepuluh rupiah*), mutasi tambah sejumlah 1.996 buah/unit dengan nilai sebesar Rp 44.056.007.435,00 (*empat puluh empat milyar lima puluh enam juta tujuh ribu empat ratus tiga puluh lima rupiah*), dan mutasi kurang sejumlah 1.660 buah/unit dengan nilai sebesar Rp 33.014.959.209,00 (*minus tiga puluh tiga milyar empat belas juta sembilan ratus lima puluh sembilan ribu dua ratus sembilan puluh rupiah*)

Mutasi Tambah BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional pemerintah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	Rp 44.053.570.135,00	Rp 1.218.650,00	Rp 44.054.788.785,00

Mutasi Kurang BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Transaksi Normalisasi BMN (BMN Yang Dihentikan)	Rp 18.403.767.114,00	Rp -	Rp 18.403.767.114,00
Penghapusan (BMN yang dihentikan)	Rp 14.449.643.670,00	Rp 20.093.425,00	Rp 14.469.737.095,00
Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan	Rp 141.455.000,00	Rp -	Rp 141.455.000,00

Rincian BMN yang telah dihentikan penggunaannya pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2021 Audited per golongan barang adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Rincian BMN yang telah dihentikan penggunaannya

Golongan Barang		Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
1.	Peralatan dan Mesin	Rp 9.608.315.272,00	Rp 700.000,00	Rp 9.609.015.272,00
2.	Aset Tak Berwujud	Rp 47.350.380.364,00		Rp 47.350.380.364,00
JUMLAH		Rp 56.958.695.636,00	Rp 700.000,00	Rp 56.959.395.636,00

Akumulasi Penyusutan BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional pemerintah adalah :

Tabel 9. Akumulasi Penyusutan BMN yang telah dihentikan penggunaannya

Kode	Uraian	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
30103	ALAT BANTU	Rp 804.397.087,00	Rp -
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	Rp 414.560.000,00	Rp -
30401	ALAT PENGOLAHAN	Rp 150.700.000,00	Rp -
30501	ALAT KANTOR	Rp 790.662.129,00	Rp -
30502	ALAT RUMAH TANGGA	Rp 1.872.461.660,00	Rp -
30601	ALAT STUDIO	Rp 981.344.288,00	Rp 490.000,00
30602	ALAT KOMUNIKASI	Rp 530.572.400,00	Rp -
30701	ALAT KEDOKTERAN	Rp 18.604.000,00	Rp -
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	Rp 460.560.894,00	Rp -
31001	KOMPUTER UNIT	Rp 2.384.824.178,00	Rp -
31002	PERALATAN KOMPUTER	Rp 938.580.409,00	Rp -
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	Rp 27.925.758,00	Rp -
80101	ASET TAK BERWUJUD	Rp 46.688.855.240,00	Rp -
JUMLAH		Rp 56.064.048.043,00	Rp 490.000,00

1. Barang Milik Negara pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2021 Audited

a. Barang Milik Negara per Akun Neraca

Nilai BMN Intrakomptabel pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2021 Audited adalah sebesar Rp4.012.698.362.512,00 (*empat triliun dua belas milyar enam ratus sembilan puluh delapan juta tiga ratus enam puluh dua ribu lima ratus dua belas rupiah*), nilai BMN tersebut disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Aset Lainnya.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 10. Penyajian nilai BMN dalam Neraca

No.	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	ASET LANCAR						
1	Persediaan	Rp 10.159.232.764	0,25	Rp -	0,00	Rp 10.159.232.764	0,25
	Sub Jumlah (1)	Rp 10.159.232.764	0,25	Rp -	0,00	Rp 10.159.232.764	0,25
II	ASET TETAP						
1	Tanah	Rp2.309.435.980.187	57,55	Rp -	0,00	Rp2.309.435.980.187	57,52
2	Peralatan Mesin	Rp 607.409.829.240	15,14	Rp2.091.162.573	0,00	Rp 609.500.991.813	15,18
3	Gedung & Bangunan	Rp 841.376.833.975	20,97	Rp 5.850.000	0,00	Rp 841.382.683.975	20,96
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp 23.958.841.060	0,60	Rp -	0,00	Rp 23.958.841.060	0,60
5	Aset Tetap Lainnya	Rp 1.795.812.895	0,04	Rp -	0,00	Rp 1.795.812.895	0,04
6	ATR	Rp 17.738.647.198	0,44	Rp -	0,00	Rp 17.738.647.198	0,44
7	KDP	Rp 1.470.688.262	0,04	Rp -	0,00	Rp 1.470.688.262	0,04
	Sub Jumlah (2)	Rp 3.803.186.632.817	94,78	Rp2.097.012.573	0,00	Rp3.805.283.645.390	94,78
III	ASET LAINNYA						
1	Kemitraan dengan pihak ketiga	Rp -	0,00	Rp -	0,00	Rp -	0,00
2	Aset Tak Berwujud	Rp 142.393.801.295	3,55	Rp -	0,00	Rp 142.393.801.295	3,55
3	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah	Rp 56.958.695.636	1,42	Rp 700.000	0,00	Rp 56.472.394.445	1,41
	Sub Jumlah (3)	Rp 199.352.496.931	4,97	Rp 700.000	0,00	Rp 199.353.196.931	4,97
	TOTAL	Rp 4.012.698.362.512	100	Rp 2.097.712.573	0,00	Rp 4.014.796.075.085	100

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2021 Audited perkiraan Neraca adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Penyajian nilai Penyusutan BMN dalam Neraca

No.	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
III	ASET TETAP						
1	Peralatan Mesin	Rp 518.712.514.901,00	61,52	Rp 1.384.681.199,00	99,90	Rp 520.097.196.100,00	61,58
2	Gedung & Bangunan	Rp 112.362.111.392,00	13,33	Rp 913.500,00	0,07	Rp 112.363.024.892,00	13,30
3	Jalan, dan Jembatan	Rp 14.517.033.943,00	1,72	Rp -	0,00	Rp 14.517.033.943,00	1,72
4	Irigasi	Rp 560.788.775,00	0,07	Rp -	0,00	Rp 560.788.775,00	0,07
5	Jaringan	Rp 2.094.937.122,00	0,25	Rp -	0,00	Rp 2.094.937.122,00	0,25
6	Aset Tetap dlm Renov.(ATR)	Rp 1.818.382.709,00	0,22	Rp -	0,00	Rp 1.818.382.709,00	0,22
7	Aset Tetap Lainnya	Rp 29.800.000,00	0,00	Rp -	0,00	Rp 29.800.000,00	0,00
	Sub Jumlah (1)	Rp 650.095.568.842,00	77	Rp 1.385.594.699,00	100	Rp 651.481.163.541,00	77
III	ASET LAINNYA						
1	Kemitraan dengan pihak ketiga	Rp -	0,00	Rp -	0,00	Rp -	0,00
2	Aset Tak Berwujud (ATB)	Rp 137.067.785.127,00	16,26	Rp -	0,00	Rp 137.067.785.127,00	16,23
3	Aset Tetap yang dihentikan dari penggunaan operasional	Rp 9.375.192.803,00	1,11	Rp 490.000,00	0,04	Rp 9.375.682.803,00	1,11
4	ATB yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah	Rp 46.688.855.240,00	5,54	Rp -	0,00	Rp 46.688.855.240,00	5,53
	Sub Jumlah (2)	Rp 193.131.833.170,00	23	Rp 490.000,00	0	Rp 193.132.323.170,00	23
	TOTAL	Rp 843.227.402.012,00	100	Rp 1.386.084.699,00	100	Rp 844.613.486.711,00	100

b. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2021 Audited per akun

neraca adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Perbandingan nilai BMN Laporan Barang dan Laporan Keuangan

No.	Golongan Barang	Laporan	Laporan	Selisih
		Barang	Keuangan	
1	Persediaan	Rp 10.159.232.764,00	Rp 10.159.232.764,00	-
2	Tanah	Rp 2.309.435.980.187,00	Rp 2.309.435.980.187,00	-
3	Peralatan dan Mesin	Rp 609.500.991.813,00	Rp 609.500.991.813,00	-
4	Gedung dan Bangunan	Rp 841.382.683.975,00	Rp 841.382.683.975,00	-
5	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp 23.958.841.060,00	Rp 23.958.841.060,00	-
6	Aset Tetap dlm Renov(ATR)	Rp 17.738.647.198,00	Rp 17.738.647.198,00	-
7	Aset Tetap Lainnya	Rp 1.795.812.895,00	Rp 1.795.812.895,00	-
8	KDP	Rp 1.470.688.262,00	Rp 1.470.688.262,00	-
9	Aset Tak Berwujud	Rp 142.393.801.295,00	Rp 142.393.801.295,00	-
10	Aset Lain-Lain *)	Rp 56.959.395.636,00	Rp 56.959.395.636,00	-
TOTAL		Rp 4.014.796.075.085,00	Rp 4.014.796.075.085,00	-

*) Aset lain-lain pada laporan barang adalah nilai BMN yang dihentikan penggunaannya dari operasional pemerintah.

III. INFORMASI BARANG MILIK NEGARA LAINNYA

1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama 5 (lima) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

No.	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	%
1	31 Desember 2017	Rp 3.991.605.216.755,00	Rp 2.269.284.195.260,00	131,76
2	31 Desember 2018	Rp 4.132.204.607.112,00	Rp 140.599.390.357,00	3,52
3	31 Desember 2019	Rp 4.187.534.481.904,00	Rp 55.329.874.792,00	1,34
4	31 Desember 2020	Rp 3.950.769.706.634,00	-Rp 236.764.775.270,00	(5,65)
5	31 Desember 2021	Rp 4.014.796.075.085,00	Rp 64.026.368.451,00	1,62

2. Informasi Pengelola BMN

a. Penetapan Status Penggunaan BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2021 Audited adalah sebagai berikut:

No.	Golongan Barang	Sudah Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)	Belum Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)
1	Tanah (m ²)	Rp 2.117.241.418.533,00	Rp 722.837.990.730,00
2	Peralatan dan Mesin	Rp 511.291.951.695,00	Rp 33.563.882.836,00
3	Gedung dan Bangunan	Rp 741.450.625.787,00	Rp 116.304.082.453,00
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp 8.495.184.095,00	Rp 8.656.552.150,00
5	Aset Tetap Lainnya	Rp 1.664.013.098,00	Rp 3.600.563.852,00
6	Aset Tak Berwujud	Rp 173.367.260.709,00	Rp 4.141.354.400,00
TOTAL		Rp 3.553.510.453.917,00	Rp 889.104.426.421,00

b. Pengelolaan BMN

No.	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindahtanganan	Penghapusan	Jumlah
1	Dalam Proses Pengajuan Permohonan ke Pengguna Barang	-	-	-	-	-
2	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Barang	-	-	-	-	-
3	Dalam proses Pengelola Barang	-	-	-	-	-
4	Selesai di Pengelola Barang	-	-	-	-	-
	a. Dikembalikan	-	-	-	-	-
	b. Ditolak	-	-	-	-	-
	c. Disetujui	4	2	3	-	9
5	Dalam proses tindak lanjut Pengguna/ Kuasa Pengguna	-	-	-	-	-
6	Telah diterbitkan SK dari Pengguna Barang	6	2	9	-	17
7	Tindak lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang	10	2	12	-	24
8	Selesai serah terima	-	-	12	-	12
9	Gagal/Batal Proses	-	-	-	-	-

Keterangan: *) hanya diperlakukan untuk proses pengelolaan di tingkat UAKPB, UAPPB-W, dan UAPPB-EI

c. Pengelolaan BMN *Idle*

No.	Uraian	Jumlah
1	Jumlah BMN yang teridentifikasi sebagai BMN <i>Idle</i>	-
2	Ditetapkan sebagai BMN <i>Idle</i> oleh Pengelola	-
3	Pemberitahuan bukan sebagai BMN <i>Idle</i> oleh Pengelola	-
4	Telah diterbitkan Keputusan Penghapusan dari Pengguna	-
5	Selesai serah terima kepada Pengelola	-

3. BMN dari dana Dekonsentrasi dan Dana Tugas Pembantuan

Daftar SKPD yang sampai dengan per 31 Desember Tahun Anggaran 2021 Audited masih mengelola BMN yang berasal dari Dana Dekonsentrasi adalah sebagai berikut:

No	Daftar Satker	Intrakomptabel (neraca) (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
1				
2				

Daftar SKPD yang sampai dengan per 31 Desember Tahunan Tahun Anggaran 2021 Audited masih mengelola BMN yang berasal dari Dana Tugas Pembantuan sebagai berikut:

No	Daftar Satker	Intrakomptabel (neraca) (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
1				
2				

4. BMN pada satuan kerja Badan Layanan Umum

Berdasarkan hasil penghimpunan dari pengungkapan data Badan Layanan Umum dan informasi penyusutan satuan kerja Badan Layanan Umum, dapat disajikan sebagai berikut:

Kode Satker	Satker Badan Layanan Umum	Nilai Perolehan Aset Tetap	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku

5. BMN Dari Dana Belanja Lain-Lain (BA 999)

Terdapat BMN dari Dana Belanja Lain-Lain pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2021 Audited, adalah sebagai berikut :

No	SATUAN KERJA	Intrakomptabel (Neraca) (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
1				
2				
	Total			

Atas penggunaan dana dari Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara disajikan dalam

laporan barang tersendiri, terpisah dari laporan barang ini.

6. Informasi terkait BMN yang telah diusulkan Pemindahtanganan, Pemusnahan atau Penghapusannya kepada Pengelola Barang

a. Daftar Barang Rusak Berat.

Nilai BMN dengan kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan pemindahtanganan, pemusnahan, atau penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2021 Audited adalah sebesar Rp232.975.000,00 (*dua ratus tiga puluh dua juta sembilan ratus tujuh puluh lima ribu rupiah*). BMN tersebut telah dikeluarkan dari penyajian dalam laporan BMN pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2021 Audited dan disajikan sebagai Daftar Barang Rusak Berat dengan rincian sebagai berikut :

No	PerkiraanNeraca	Nilai Perolehan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
1	Peralatan dan Mesin	232.975.000,00	0,00
Total		232.975.000,00	0,00

b. Daftar barang hilang

Nilai BMN hilang yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2021 Audited adalah sebesar Rp13.500.000,00 (*tiga belas juta lima ratus ribu rupiah*). BMN ekstrakomptabel sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*). BMN tersebut telah dikeluarkan dari penyajian dalam laporan BMN pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2021 Audited dan disajikan sebagai Daftar Barang Hilang dengan rincian sebagai berikut :

No	PerkiraanNeraca	Nilai Perolehan (Rp)	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	13.500.000,00	0,00
Total		13.500.000,00	0,00

7. BMN Berupa Aset Tetap Yang Dinyatakan Hilang Dan Sudah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang

Terdapat BMN yang dinyatakan hilang dan sudah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2021 Audited, adalah sebagai berikut:

No	SATUAN KERJA	Nilai Perolehan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
1	Kantor Regional IX BKN Jayapura	13.500.000,00	-
2	-	-	-
Total		13.500.000,00	

8. BMN Berupa Aset Tetap Dalam Kondisi Rusak Berat yang Sudah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang

Terdapat BMN berupa Aset Tetap dalam kondisi rusak berat yang sudah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember Tahunan Tahun Anggaran 2021 Audited adalah sebagai berikut:

No	SATUAN KERJA	Nilai Perolehan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
1	Kantor Regional IX BKN Jayapura	228.000.000,00	0,00
2	Kantor Regional IV BKN Makassar	4,975,000,00	
Total		232.975.000,00	0,00

9. BMN Berupa BPYBDS

Terdapat BMN yang masuk sebagai BPYBDS pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember Tahunan Tahun Anggaran 2021 Audited adalah sebagai berikut:

No	SATUAN KERJA	Nilai (Rp)
1		
2		
Total		

10. Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan BMN

Permasalahan-permasalahan yang perlu disampaikan serta langkah-langkah strategis yang dilakukan terkait dengan pelaksanaan penatausahaan dan pengelolaan BMN antara lain:

1. Aset berupa gedung dan bangunan masih terdapat permasalahan sebagai berikut:
 - a. Gedung dan Bangunan Kantor Regional III BKN Bandung senilai Rp4.564.237.000,00 berdiri di atas tanah milik Kementerian Keuangan. Berdasarkan surat Nomor. S-4130/A/144/1992, tanggal 28 oktober 1992, Kantor Regional III BKN Bandung telah mengajukan permohonan peminjaman tanah tersebut. Departemen Keuangan telah menanggapi dengan surat Nomor: 432/I/1992 dan Surat Kepala PPDIA Bandung tanggal 22 September 1992 tentang Hak Guna Tanah. Akan tetapi, sampai sekarang permohonan pinjam pakai tersebut belum terealisasi.

11. Langkah-langkah strategis sebagai alternatif penyelesaian adalah

Dalam rangka penyelesaian masalah terkait pelaksanaan Penatausahaan BMN pada Badan Kepegawaian Negara, langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan antara lain sebagai berikut :

- a. Melakukan koordinasi dan konsultasi dengan DJKN dan KPKNL sebagai pembina Penatausahaan BMN ;
- b. Melakukan sosialisasi peraturan penatausahaan BMN kepada satker-satker dan stakeholder terkait;
- c. Melakukan penatausahaan pengelolaan BMN lebih cermat dan tertib sesuai dengan aturan yang berlaku.

IV. KEBIJAKAN PENILAIAN KEMBALI BMN

Pasal 52 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah, menyatakan bahwa:

- I. *“Dalam kondisi tertentu, Pengelola Barang dapat melakukan Penilaian Kembali atas nilai Barang Milik Negara/ Daerah yang telah ditetapkan dalam neraca Pemerintah Pusat/ Daerah.”*
- II. *“Keputusan mengenai Penilaian kembali atas nilai Barang Milik Negara dilaksanakan berdasarkan ketentuan Pemerintah yang berlaku secara nasional.”*

Dalam rangka mewujudkan Penyajian BMN pada Laporan Keuangan Pemerintah Pusat yang akuntabel sesuai dengan nilai wajarnya tetap berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan atas BMN berupa Aset tetap :

- a. tanah,
- b. gedung dan bangunan.
- c. jalan, irigasi, dan jaringan yang meliputi :

1) jalan dan jembatan.

2) bangunan air.

pada Kementerian/Lembaga sesuai dengan Kodefikasi BMN yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015.

Selain Aset Tetap tersebut, Penilaian kembali BMN juga dilaksanakan terhadap Aset Tetap pada Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan Pemanfaatan (Aset yang dikerjasamakan dengan pihak ketiga).

Pelaksanaan Penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan oleh Penilai Pemerintah dilingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan.

TINDAK LANJUT TEMUAN PEMERIKSAAN BPK ATAS LAPORAN KEUANGAN
KEMENTERIAN/LEMBAGA TAHUN 2020

Sesuai Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga Tahun 2020, terdapat temuan terkait Penatausahaan dan Pengelolaan Persediaan, Aset tetap dan Aset tak Berwujud. Rincian tindak lanjut Temuan Pemeriksaan BPK Atas Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga Tahun 2020 pada Kementerian/Lembaga sebagaimana terlampir.

REKAPITULASI TINDAK LANJUT TEMUAN PEMERIKSAAN BPK ATAS LAPORAN
KEUANGAN KEMENTERIAN/LEMBAGA TAHUN 2020

Pada Badan Kepegawaian Negara

Per 31 Desember 2021

NO	URAIAN TEMUAN	TINDAK LANJUT
1	Terdapat kesalahan penggunaan Mata Anggaran Kegiatan (MAK) yaitu belanja modal gedung dan bangunan direalisasikan menggunakan anggaran belanja pemeliharaan gedung dan bangunan (MAK 523111) senilai Rp11.440.347.255,00 berupa pekerjaan pemeliharaan ruang kerja gedung II pada Kantor Pusat BKN dan pekerjaan parkir motor pada Kantor Regional III BKN Bandung, sehingga terjadi <i>understated</i> untuk nilai Gedung dan Bangunan.	sudah dilakukan koreksi pencatatan atas temuan tersebut pada tahun 2020.
2	Terdapat kelebihan pembayaran jasa konsultasi instrumen metode kompleks Kantor Pusat BKN sebesar Rp29.400.000,00	sudah dilakukan perbaikan pencatatan atas temuan tersebut pada tahun 2021.
3	Terdapat kelebihan pembayaran renovasi gedung lantai 2 kanreg V BKN Jakarta sebesar Rp39.960.000,00	Sudah dilakukan perbaikan pencatatan atas temuan tersebut pada tahun 2021.
4	Kelebihan pembayaran belanja persediaan ATK pada Kanreg IX BKN Jayapura berupa pembelian Toner HP Laser Jet 85A sebesar Rp43.555.500,00	Sudah dilakukan perbaikan pencatatan atas temuan tersebut pada tahun 2021.
5	Kelebihan pembayaran belanja lisensi Zoom Meeting pada Pusbang Kepegawaian ASN sebesar Rp16.960.430,00	Sudah dilakukan perbaikan pencatatan atas temuan tersebut pada tahun 2021.
6	Kelebihan pembayaran belanja lisensi Zoom	Sudah dilakukan perbaikan

	Meeting pada Kanreg III BKN Bandung sebesar Rp5.911.195,00	pencatatan atas temuan tersebut pada tahun 2021.
7	Terdapat penetapan HPS dan spesifikasi teknis atas tiga pekerjaan pada Pusbang Kepegawaian ASN Tidak Memadai	Berdasarkan Keputusan Kepala Pusbang Kepegawaian ASN Nomor 023/KEP/P A/2020 tanggal 20 Juli 2020, Pusbang Kepegawaian ASN menunjuk Pejabat Pengelola Anggaran Tahun Anggaran (TA) 2020 yang didalamnya terdapat PPK. Surat Keputusan menjelaskan tugas PPK antara lain membuat, menandatangani dan melaksanakan perjanjian / kontrak dengan Penyedia Barang/Jasa, mengendalikan pelaksanaan perjanjian/kontrak Barang/Jasa, melaporkan dan menyerahkan hasil pekerjaan pelaksanaan kegiatan kepada KP A dengan Berita Acara Penyerahan, serta menyimpan dan menjaga keutuhan seluruh dokumen pelaksanaan kegiatan.

Penanggungjawab

Laporan Pengguna Barang Tahunan

Per 31 Desember 2021

Plt. Kepala Badan Kepegawaian Negara



BIMA HARIA WIBISANA